

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit yang memiliki gejala mirip dengan pneumonia ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina pada akhir desember 2019, tetapi belum diketahui penyebab terjadinya penyakit tersebut. Kemudian, penyakit ini menjadi wabah yang menular secara cepat dengan rantai penularan antar manusia. Semakin hari, penyebaran rantai penularan ini terus meluas tidak hanya terjadi di daratan Cina tetapi juga ke negara-negara yang lain. Virus ini disebut dengan *Novel coronavirus* (2019-nCoV) yaitu virus baru yang penyebab penyakit pernafasan, *Novel coronavirus* merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS (Kemenkes, 2020).

Penyebaran *Novel coronavirus* sangat cepat hingga ke 204 negara di dunia pada akhirnya, bulan Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan penyakit ini sebagai pandemik global. Berdasarkan dari data *Worldometers* per 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa dari 204 negara dan 2 kapal pesiar sebanyak 801.117 kasus terkonfirmasi positif, sebanyak 38.771 kasus meninggal dunia, dan sebanyak 172.319 kasus berhasil sembuh. Indonesia juga menjadi salah satu negara terdampak pandemik Covid-19. Pasien positif COVID-19 diumumkan pada 2 Maret 2020. Setelah kasus positif pertama, terjadi peningkatan penyebaran kasus yang cepat pula sehingga Indonesia menduduki peringkat ke 31 dengan penyebaran *Novel Coronavirus* terbanyak yaitu 40.400 kasus dengan angka mortalitas sebanyak 2.231 per Juni 2020 (WHO, 2020). Kasus COVID-19 ini telah menyebar ke 31 Provinsi di Indonesia, salah satunya Jawa Tengah.

Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi terbanyak keempat dengan jumlah kasus konfirmasi COVID-19, dimana provinsi dengan kasus

COVID-19 terbanyak pertama adalah provinsi DKI Jakarta. Hasil Data COVID-19 pada 12 November 2020 terdapat 41.315 total terkonfirmasi terinfeksi COVID-19, 4.497 di rawat, 33.916 sembuh, dan terkonfirmasi meninggal 2.902 (Kemenkes, 2020). Hasil penelitian menunjukkan kasus positif COVID-19 di mulai pada awal Maret 2020 dan diprediksi puncaknya pada akhir maret 2020 dan akan berakhir pada pertengahan April 2020. Tetapi kenyataanya hingga kini jumlah penambahan kasus terkonfirmasi terus mengalami lonjakan yaitu per 31 Juli 2020 jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 setiap harinya yaitu 1500 (Kemenkes, 2020).

Mahasiswa yang berada di fase remaja akhir dan dewasa awal saat ini termasuk generasi Z, yaitu generasi yang lahir pada rentang usia 1996-2010 (Dwiputra, 2018) adalah kelompok yang memiliki risiko rendah tertular COVID-19, namun memiliki kemampuan menularkan yang lebih tinggi karena remaja yang terpapar COVID-19 tidak menunjukkan gejala namun mampu menularkan kepada orang lain yang memiliki risiko, misal orang tua yang memiliki penyakit penyerta (Budury, 2020).

Berdasarkan data perkembangan kasus COVID-19 yang mengalami lonjakan setiap harinya, tentunya perlu dilakukan beberapa langkah dalam menangani COVID-19 untuk menekan penyebaran COVID-19. Salah satu cara yang efektif untuk menekan penyebaran COVID-19 yaitu dengan melakukan deteksi dini. Deteksi dini adalah upaya penjarangan dan penyaringan yang dilaksanakan untuk menemukan penyimpangan kelainan tumbuh kembang secara dini dan mengetahui serta mengenal faktor- faktor kelainan pada tubuh (Etikasari, 2020).

Menurut penelitian Etikasari dkk (2020) di Jawa Timur menyimpulkan bahwa sistem informasi mampu mengimplementasikan *rule based* deteksi dini dengan memberikan solusi setiap hasil deteksi sehingga memberikan kemudahan *user* dalam pencegahan COVID-19, maka melakukan deteksi dini melalui media online dapat dijadikan alternative untuk memudahkan pengguna dan salah satu cara melakukan

physical distancing. Menurut penelitian Zhao dkk (2020) di China menyatakan tentang sebuah studi banding antara gejala klinis *Novel Coronavirus* dan *Pneumonia* memiliki onset yang sama, sehingga diperlukan screening dan harus dilakukan tes laboratorium di RS untuk mendeteksi gejala yang timbul akibat terinfeksi COVID-19 atau *Pneumonia*. Menurut penelitian Yang dkk (2020) di China menyatakan tentang Karakteristik klinis dan manifestasi pencitraan dari penyakit *Novel Coronavirus* yang berbeda pada setiap pasien yang terjangkit *Novel Coronavirus* sehingga pengumpulan data terkait penyakit penyerta sebelum terpapar COVID – 19 sangat diperlukan untuk mendeteksi *Novel Coronavirus* serta komplikasi dari *Novel Coronavirus*.

Setelah dilakukan pengisian kuisioner secara online oleh peneliti melalui media online terdapat 18 responden, 7 responden mengatakan bahwa mereka tidak merasakan gejala yang ditimbulkan akibat terinfeksi *Novel Coronavirus* dan responden tidak sedang berpergian ke daerah pandemik maupun berhubungan erat dengan pasien COVID- 19, kemudian 6 responden mengatakan melakukan perjalanan ke luar kota yang zona merah, dan memiliki riwayat kontak erat dengan pasien COVID-19 dan bekerja/ mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien COVID-19, tetapi tidak mengalami gejala COVID-19. Dan 2 orang mengalami batuk, pilek dan melakukan perjalanan ke luar kota maupun kontak erat dengan pasien COVID-19, serta 3 orang memiliki gejala COVID-19 dan memiliki kontak erat dengan pasien COVID-19 dan melakukan perjalanan ke luar kota.

COVID-19 dapat menyebar dengan cepat melalui droplet dan dapat dengan mudah menularkan orang-orang disekitarnya. Pada era digital seperti saat ini kita dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi secara online yang dapat di akses dengan mudah oleh semua masyarakat. Maka deteksi dini menggunakan media online merupakan salah satu cara untuk mendukung langkah *physical distancing* yang diterapkan oleh pemerintah dan untuk mengetahui kondisi kesehatannya dan segera

berobat apabila mengalami gejala Covid-19. Sehingga pencegahan dini Covid-19 dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang telah berkembang saat ini tanpa adanya tatap muka secara langsung.

Berdasarkan data diatas, *Novel Coronavirus* telah menjadi pandemik di seluruh negara di dunia dan sepanjang hari mengalami peningkatan penyebaran *Novel Coronavirus* di masyarakat. Deteksi dini COVID-19 dapat menekan terjadinya penyebaran COVID-19.

Berdasarkan data diatas dan fenomena, peneliti ingin mengetahui gambaran keefektifan deteksi dini COVID-19 melalui media online pada mahasiswa keperawatan pada tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana gambaran keefektifan deteksi dini Covid 19 melalui media online pada mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Gambaran keefektifan deteksi dini Covid 19 melalui media online mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta ?”

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran klinis COVID-19
- b) Untuk mengetahui keefektifan deteksi dini COVID-19 melalui media online

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Semoga wawasan yang didapat bertambah tentang “gambaran keefektifan deteksi dini Covid 19 melalui media online

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian sebagai acuannya.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat melakukan deteksi dini *Novel Coronavirus* secara aman melalui media online tanpa berisiko terjangkit *Novel Coronavirus* yang dapat terpapar saat di Rumah Sakit.

E. Keaslian Penelitian

1. Etikasari dkk (2020), jurnal yang berjudul sistem informasi deteksi dini COVID-19 di Jember 2020. Metode yang dipakai yaitu *design sprint* atau biasa disebut *design thinking* yang mana didalamnya terdapat 5 tahapan yaitu tahap *understanding* dan *define*, *diverge*, *deside*, *prototype*, *validate* dimana di dalam system tersebut sudah terdapat *rule based* yang dikembangkan berdasarkan Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID 19 di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, teknik sampling serta analisis data.
2. Zhao dkk (2020), jurnal yang berjudul sebuah studi banding antara gejala klinis *Novel Coronavirus* dan *Pneumonia* di China 2020. Metode yang dipakai yaitu melalui pengumpulan data meninjau bagan klinis, catatan keperawatan, temuan laboratorium, dan sinar-X dada untuk semua pasien COVID-19 dan non-COVID-19. Analisa statistik tes laboratorium darah kuantitatif dibandingkan dengan tes Mann-Whitney U. Variabel kategoris dinyatakan sebagai angka (%) dan dibandingkan dengan tes yang tepat Fisher. Perbedaan dianggap signifikan pada $P < .05$ dengan uji 2 ekor. Semua analisa dilakukan dengan menggunakan software InStat (Vision 5,0; GraphPad Prism). Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada tempat penelitian, sasaran penelitian, instrument alat ukur dan analisis data.

3. Yang dkk (2020), jurnal yang berjudul Karakteristik klinis dan manifestasi pencitraan novel 2019 penyakit coronavirus (COVID-19): A studi multi-pusat di kota Wenzhou, Zhejiang, Cina 2020. Metode yang dipakai yaitu pengumpulan data klinis tentang epidemiologi (riwayat paparan), tanda dan gejala, laboratorium, hasilnya diekstraksi secara retrospektif dari catatan elektronik dan diperiksa oleh dokter di tempat dan di luar lokasi. Analisa data yaitu uji *kolmogorovmirnov* dilakukan untuk mengevaluasi tipe distribusi. Data yang didistribusikan normalitas dinyatakan sebagai standar deviasi rata-rata. Data terdistribusi tidak normal dan data ordinal dinyatakan sebagai median (rentang antar-kuartil), independent sample t-test dan uji *Mann-Whitney U* digunakan untuk membandingkan perbedaan klinis dan radiologis antara pasien dengan riwayat paparan yang berbeda. uji Friedman digunakan untuk membandingkan skor berbagai segmen lobus kiri dan kanan, dengan analisis post hoc menggunakan uji *Dunn - bonferroni*. Nilai p yang kurang dari 0,05 dianggap signifikan secara statistic. Hasil penelitian ini menunjukkan seseorang yang memiliki karakteristik klinik *Novel Coronavirus* memiliki riwayat perjalanan ke daerah terpapar *Novel Coronavirus*, dan seseorang yang terpapar *Novel Coronavirus* memiliki tanda dan gejala berbeda-beda, sehingga diperlukan deteksi dini untuk menekan penyebaran *Novel Coronavirus*. Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada jenis penelitian tersebut terletak pada jenis penelitian, tempat penelitian, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.